

Profil Bisnis



SiCEPADTRA
MBKM 2.0

*Transformasi Mahasiswa dari Tamu Administratif
menjadi Mitra Pembangunan dalam Mendukung
Percepatan Pembangunan Daerah*

Inisiator: Danna Prasetya Nusantara, S.T., M.P.W.K.



PROFIL BISNIS INOVASI: SiCEPADTRA MBKM 2.0

(Sinergi Pencapaian Daerah melalui Penyediaan Tenaga Magang Ahli dan Terampil dalam Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2.0)

<red: Magang Berdampak>

“Transformasi Mahasiswa dari Tamu Administratif Menjadi Mitra Pembangunan dalam Mendukung Percepatan Pembangunan Daerah”

1. Identitas Inovasi

- Nama Inovasi : SiCEPADTRA MBKM 2.0 “Sinergi Pencapaian Daerah melalui Penyediaan Tenaga Magang Ahli dan Terampil dalam Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka -red: Magang Berdampak 2.0” (Pengembangan dari versi 1.0 pada tahun 2022).
- Tahun Implementasi : 2024/2025 (versi 2.0) dengan rencana pengembangan skala kabupaten (versi 3.0) pada 2027/2028.
- Instansi Pelaksana : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Rembang (versi 2.0 fokus pada urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang).
- Kategori Inovasi : Inovasi tata kelola pemerintahan daerah.
- Sifat Inovasi : Replikasi, tindak lanjut (*follow up*), serta pengembangan (kebaruan) dari program Magang Berdampak Kemendikbud.
- Tagline : *Bukan sekadar tamu, tapi menjadi mitra. Bukan sekadar magang, tapi berdampak nyata.*

2. Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

SICEPADTRA MBKM 2.0 adalah inovasi tata kelola SDM yang menyatukan kebutuhan mahasiswa semester akhir akan pengalaman kerja nyata dengan kebutuhan Pemerintah Daerah terkait tenaga ahli tambahan tanpa membebani APBD. Inovasi ini mengubah pola magang konvensional menjadi Magang Berdampak, di mana mahasiswa diberikan tanggung jawab spesifik dalam proyek prioritas daerah untuk mendorong kinerja pelayanan publik yang efektif dan efisien. Inovasi ini merupakan model kolaborasi strategis antara Pemkab dengan perguruan tinggi maupun pemerintah pusat dalam bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) - Magang Berdampak. Berbeda dengan magang konvensional yang bersifat administratif, inovasi ini menempatkan mahasiswa semester akhir sebagai “*problem solver*” untuk menyelesaikan isu-isu strategis daerah melalui penugasan berbasis proyek (*project-based learning*).

Disisi lain, adanya tekanan efisiensi belanja pegawai terhadap APBD menjadikan inovasi ini sebagai salah satu solusi pengurangan belanja pegawai, mengingat tenaga magang (mahasiswa) yang menjadi target mitra dalam inovasi ini tidak membutuhkan biaya belanja pegawai/ honor/ *living cost* (Rp0) dari APBD, sehingga diharapkan dapat mengurangi besaran belanja pegawai namun tetap mendapatkan hasil, tujuan, dan capaian kinerja yang sama dan/atau bahkan meningkat dalam waktu yang relatif lebih cepat.

3. Dasar Hukum Utama

Inovasi ini berdiri di atas landasan regulasi yang kuat, antara lain:

- UU No. 12/2012 : Kerja sama Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah.
- PP No. 38/2017 : Dasar penciptaan skema Magang Berdampak di daerah.
- Permendikbud No. 3/2020 : Dasar hukum hak belajar di luar kampus (MBKM)
- Perbup Rembang No. 30/2022 : Payung hukum bagi OPD untuk menciptakan terobosan tata kelola.

4. Masalah yang Diselesaikan (*The Problem*)

- Bagi Mahasiswa : Kesenjangan kompetensi (*skill gap* lulusan kurang memiliki pengalaman praktis dalam birokrasi), kurangnya budaya kerja, rendahnya daya serap kerja (*employability*) akibat portofolio kosong, serta minimnya jejaring profesional.
- Bagi Pemerintah Daerah : Keterbatasan jumlah SDM dalam mencapai target kinerja namun beban kerja dan target kinerja ASN tinggi, serta tekanan efisiensi akibat tingginya

beban belanja pegawai APBD (saat ini 44,02%, target maksimal 30% pada 2027).

5. Solusi dan Keunggulan (*The Solution*)

Inovasi ini menawarkan pembaharuan melalui:

- *Matching System* : Penempatan mahasiswa berdasarkan kesesuaian latar belakang ilmu dengan kebutuhan riil di OPD/Pemda.
- *Output Oriented* : Setiap mahasiswa wajib mengusulkan satu produk proyek yang menunjang percepatan dan pencapaian tujuan dan kinerja pemda, tanpa membebani APBD belanja pegawai.
- Legalitas Kuat : Didukung Perbup Rembang No. 30 Tahun 2022 tentang Inovasi Daerah dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) resmi.

6. Metode Pembaharuan (Kondisi Sebelum vs Sesudah)

Aspek	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi (SICEPADTRA 2.0)
Rekrutmen	Pasif menunggu surat dari kampus.	Proaktif, promosi daring, dan need assessment.
Penugasan	Tugas administrasi ringan (<i>clerical work</i>).	Berbasis proyek (project-based) & pemecahan masalah riil.
Pendampingan	Belajar mandiri tanpa bimbingan intensif.	Mentor ASN yang kompeten dengan <i>feedback</i> berkala.
Output	Laporan magang formalitas saja.	Produk bermanfaat langsung & sertifikat portofolio.

7. Manfaat & Hasil Nyata

- Manfaat Jangka Panjang : Akselerasi pembangunan daerah, injeksi inovasi dari Gen Z, efisiensi APBD (menekan belanja pegawai), dan peningkatan citra daerah yang adaptif.
- Hasil (Output) : Produk kebijakan/ aplikasi/ kajian/ dokumen yang selesai lebih cepat, laporan kajian berkualitas tinggi, sertifikat kompetensi resmi, serta dokumen PKS jangka panjang. Seluruh produk yang

dihasilkan dari pelaksanaan magang dapat berupa kebijakan/ aplikasi/ kajian/ dokumen dan/atau sejenisnya yang mendukung tercapainya tujuan dan capaian kinerja DPUTARU pada urusan:

- a. Umum dan kepegawaian;
- b. Perencanaan dan evaluasi program kerja;
- c. Keuangan;
- d. Perencanaan, pembangunan, dan preservasi jalan dan jembatan;
- e. Perencanaan, pembangunan, dan preservasi bangunan gedung;
- f. Perencanaan, pembangunan, dan preservasi bangunan dan lingkungan;
- g. Perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan/ evaluasi bina jasa konstruksi;
- h. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian tata ruang;
- i. Perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan sanitasi (persampahan, air limbah, dan drainase);
- j. Perencanaan, pembangunan, dan preservasi air minum; dan
- k. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pemeliharaan sumber daya air.

8. Model Penyelenggaraan

Inovasi ini menawarkan tiga skema utama:

- Magang Mandiri : Pengajuan langsung oleh mahasiswa kepada OPD melalui sistem daring/luring.
- Magang Kerja Sama Pusat-Daerah : Kolaborasi dengan kementerian (contoh: MSIB Kemendikbud atau MSIB Inspiring ATR/BPN).
- Magang Kemitraan Kampus : Berdasarkan PKS resmi yang memungkinkan konversi hingga 20 SKS bagi mahasiswa.

9. Model Operasional (Business Model)

- Mitra Utama : Universitas (PTN/PTS), OPD untuk versi 2.0 (Pemda: Bappeda, BKD, dan OPD teknis di Pemkab Rembang untuk versi 3.0), pemerintah pusat (Kementerian/ Lembaga)
- Aktivitas Utama : Rekrutmen selektif, pembekalan (*onboarding*), pengerjaan proyek strategis, dan evaluasi dampak.
- Sumber Daya : Mentor dari ASN berkompetensi, fasilitas kerja di kantor dinas, dan dukungan data daerah.

10. Target dan Segmentasi

- Penerima Manfaat Internal : Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/ Pemda yang membutuhkan percepatan dan peningkatan capaian tujuan dan kinerja (program kerja) daerah.
- Penerima Manfaat Eksternal : Mahasiswa semester akhir yang membutuhkan konversi SKS dengan besaran tertentu sesuai ketentuan kampus (biasanya 20 SKS) dan mendapatkan portofolio profesional.
- Dampak Akhir : Masyarakat menerima pelayanan publik lebih cepat dan berkualitas hasil dari tenaga dan/atau inovasi mahasiswa.
- Penerapan : 1 Mei 2025

11. Indikator Keberhasilan (Key Performance Indicators)

- Kuantitas : Jumlah mahasiswa yang terserap dan jumlah bidang (versi 2.0) atau OPD (versi 3.0) yang terlibat.
- Kualitas : Persentase produk mahasiswa yang dihasilkan dan dimanfaatkan/diimplementasikan oleh OPD/Pemda.
- Akademis : Keberhasilan konversi nilai magang menjadi besaran SKS tertentu sesuai ketentuan perguruan tinggi asal (biasanya 20 SKS).

12. Rencana Keberlanjutan (Sustainability)

- Regulasi : Penguatan melalui Keputusan Kepala Dinas (versi 2.0) atau Keputusan Bupati (versi 3.0) untuk alokasi kuota tahunan.
- Digitalisasi : Pengembangan *dashboard* progres magang untuk memantau capaian mahasiswa secara *real-time*.

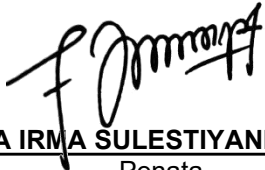
- Replikasi : Model ini dirancang agar dapat diterapkan di seluruh OPD (versi 3.0) dan/atau bahkan di seluruh instansi pemerintah daerah lainnya.

13. Penutup

Profil inovasi ini menunjukkan bahwa Pemkab Rembang secara umum dan DPUTARU secara khusus tidak hanya “menerima tamu”, tetapi sedang membangun ekosistem talenta yang mendukung visi pembangunan daerah.

Rembang, 1 November 2024

Melalui,
KEPALA SUBBAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DPUTARU KABUPATEN REMBANG



FARIDA IRMA SULESTIYANI, S.H., M.M.

Penata

NiP. 198105172010012002

Inisiator,
ANALIS KELEMBAGAAN



DANNA PRASETYA NUSANTARA, S.T., M.P.W.K.

Penata Muda Tk. I

NIP. 199506192019021001

Menyetujui,
SEKRETARIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN REMBANG



BUDI PRIYANGGODO, S.T.

Pembina Tk. I

NIP. 197511032003121002

Mengetahui,
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN REMBANG



MARYOSA, A.TD, M.T.

Pembina Utama Muda

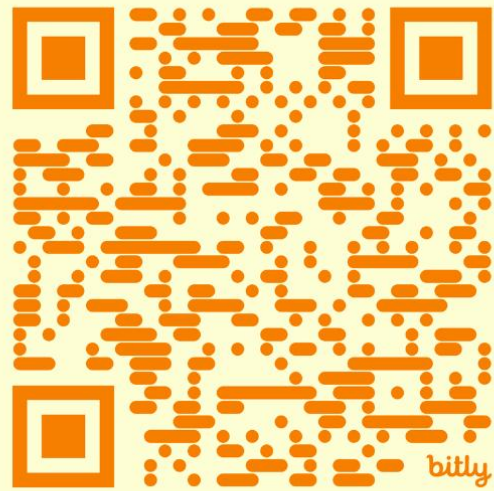
NIP. 196712111990031007



INOVASI TATA KELOLA

Pemerintah Daerah
Kabupaten Rembang

2024-2025



SCAN ME

<https://bit.ly/SICEPADTRAMBKM>



SICEPADTRA
MBKM

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Rembang